

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Bab IV melalui strategi kursi panas yang dilaksanakan pada penelitian ini diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Pada sebelum tindakan ketuntasan siswa hanya mencapai 28,57% atau dengan 10 orang siswa yang tuntas, rata-rata kelas hanya mencapai 58,49%, dengan kategori “Rendah” karena pada rentang 55 – 59, setelah dilakukan tindakan siklus I siswa yang tuntas meningkat menjadi 25 orang siswa atau ketuntasan mencapai 71,43%, dan untuk nilai rata-rata kelas mencapai 69,42% berada pada kategori “Cukup” dengan rentang 60 – 75. Sedangkan pada siklus II ternyata ketuntasan siswa mencapai 33 orang siswa atau dengan persentase 94,29 siswa yang memperoleh nilai 65, untuk nilai rata-rata kelas telah mencapai 77,14% dengan kategori “Tinggi” karena pada rentang 76 – 85. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan alam pada siswa kelas kelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Pekanbaru dapat ditingkatkan melalui strategi kursi panas.

B. Saran

Melalui tulisan penelitian ini peneliti ingin memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan penerapan strategi kursi panas pada mata pelajaran IPA. Adapun sarannya yaitu:

1. Berhubungan dengan strategi kursi panas dapat meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti menyarankan strategi ini dapat digunakan sebagai strategi alternatif pada mata pelajaran IPA dan pada mata pelajaran yang lain karena strategi ini dapat membuat siswa aktif.
2. Guru hendaknya dapat membiasakan siswa untuk terlibat aktif dalam belajar dan berdiskusi serta dapat bekerjasama dengan baik bersama temannya untuk memahami materi pelajaran.
3. Dalam pemilihan seorang karakter yang diperankan sangat mempengaruhi dalam sebuah materi yang akan dipelajari. Kemudian memilih kostum yang sesuai dengan karakter yang diperankan, agar nantinya dapat membuat siswa tertarik dan senang berada di dalam kelas.